

PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TIME TOKEN* DAN *THINK PAIR SHARE* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS V DI SD HANG TUAH IX SIDOARJO

Kusuma Adi Rahardjo
STIE Mahardhika Surabaya

ABSTRAK

Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu dari sekian banyaknya model pembelajaran yang inovatif. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif diharapkan siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Model pembelajaran kooperatif sendiri terdiri atas berbagai tipe, dimana masing-masing tipe memiliki karakteristik tersendiri dengan kelebihan dan kelemahan tertentu. Di antara beberapa tipe model pembelajaran kooperatif, yaitu tipe *Time Token* dan *Think Pair Share* (TPS) dapat digunakan sebagai alternatif bagi guru dalam pembelajaran IPS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dan *Think Pair Share* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V di SD Hang Tuah IX Sidoarjo.

Rancangan penelitian tergolong penelitian eksperimen dengan desain penelitian *pre-test and post-test design*. Subyek penelitian adalah siswa kelas V SD Hang Tuah IX Sidoarjo dengan jumlah 90 siswa yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas Va, Vb, dan kelas Vc untuk masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi tes kemampuan berpikir kreatif, observasi, dan pengisian lembar penilaian kemampuan berpikir kreatif. Analisis data dengan menggunakan software program SPSS v 13.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil penelitian yaitu (1) keterlaksanaan RPP dalam kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dan *Think Pair Share* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa menunjukkan kategori baik; (2) hasil belajar kemampuan berpikir kreatif siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe *time token* dan *think pair share* lebih baik dibanding dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Rata-rata hasil tes kemampuan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen (pembelajaran kooperatif tipe *time token*) mengalami peningkatan sebesar 28.0%. untuk kelompok eksperimen (pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*) mengalami peningkatan sebesar 30.0%. begitu juga untuk hasil tes pada kelompok kontrol juga meningkat sebesar 18.0%.

Kesimpulan bahwa pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *time token* dan *think pair share* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa menjadi lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Kata Kunci : Kooperatif Tipe *Time Token*, Kooperatif Tipe *Think Pair Share*, Kemampuan Berpikir Kreatif.

ABSTRACT

Cooperative learning model is one of plenty innovative learning models. It is highly hoped that through the application of cooperative learning model, students can be more active during the study process and able to stimulate their creative thinking skill. The cooperative learning model itself is divided into several types, in which every type has different characteristics with its advantages and disadvantages. Among those types of cooperative learning model, Time Token Type and Think Pair Share (TPS) Type can be used by the teachers as an alternative way in teaching IPS. This research aims to find out the effect of cooperative learning Time Token and Think Pair Share Type toward the

creative thinking skill of the fifth grade students in Hang Tuah IX Sidoarjo elementary school.

The plan of this research is categorized as experimental research, which is designed with pre-test and post-test research. The subject of this research is 90 fifth grade students in Hang Tuah IX Sidoarjo, taken from three classes; Va class, Vb class, and Vc class, for each experiment class and control class. The instruments that are used to collect the data cover creative thinking skill test, observation, and filling out the assessment sheet of creative thinking skill. The data analysis used SPSS v 13 software program.

According to the data analysis of the research, it can be concluded that (1) the result of the RPP application of cooperative learning Time Token and Think Pair Share type towards the students' creative thinking skill is good; (2) the learning result of creative learning skill of the students in class with cooperative learning Time Token and Think Pair Share Type is better compared to those with conventional learning model. The average score of creative learning skill test of experiment class students (cooperative learning Time Token Type) increased 28.0%. As for the experiment class (cooperative learning Think Pair Share Type) increased 30.0%. This also happened to the test result of control class, which increased 18.0%.

From those results, therefore, it can be concluded that cooperative learning Time Token Type and Think Pair Share Type have given positive effect in increasing the students' creative thinking skill, better than conventional learning model.

Keywords: *Cooperative Time Token Type, Cooperative Think Pair Share Type, Cooperative Thinking Skill.*

PENDAHULUAN

Istilah *Cooperative Learning* dalam pengertian bahasa Indonesia dikenal dengan nama pembelajaran kooperatif. *Cooperatif Learning* adalah suatu model yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (*student centered*), terutama untuk mengatasi masalah yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa yang tidak dapat bekerja sama, agresif, dan tidak peduli kepada orang lain. Pembelajaran kooperatif (Nur, 2005:1) merupakan teknik kelas praktis yang dapat digunakan guru setiap hari untuk membantu siswanya belajar setiap mata pelajaran, mulai dari ketrampilan dasar sampai pemecahan masalah yang kompleks.

Model pembelajaran kooperatif termasuk jenis model pembelajaran yang inovatif. Sugiyanto (2009) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil untuk bekerja sama mencapai tujuan belajar. Isjoni (2010) menyatakan bahwa tidak setiap kegiatan kerja

kelompok termasuk ke dalam pembelajaran kooperatif. Sejalan dengan pendapat tersebut, Lie (2005) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif berbeda dengan sekadar belajar dalam kelompok biasa, sebab terdapat unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakannya dengan kelompok biasa antara lain: 1) saling ketergantungan positif, 2) tanggung jawab perseorangan, 3) tatap muka, 4) komunikasi antar anggota, dan 5) evaluasi proses kelompok.

Model pembelajaran kooperatif terdapat berbagai macam model pembelajaran. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif Time Token dan Think Pair Share (TPS). Menurut Tim Widya Iswara Jateng (2004:10) metode ini dapat digunakan untuk mengajarkan ketrampilan sosial, untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa yang diam sama sekali. Sedangkan Model pembelajaran TPS termasuk ke dalam jenis model pembelajaran kooperatif tipe struktural. Dalam pembelajaran dengan model kooperatif TPS, siswa dikelompokkan secara berpasangan dengan temannya

sehingga partisipasi siswa dapat lebih maksimal. Model pembelajaran kooperatif tipe TPS memiliki ciri khas pada tiga langkah pembelajarannya seperti dikemukakan oleh Suprijono (2010), yang meliputi tahap *think* (berpikir secara individual), *pair* (berpasangan), dan *share* (berbagi dengan pasangan lain atau seluruh kelas).

Di dalam memecahkan masalah dibutuhkan pemikiran khusus serta keterampilan yang memungkinkan usaha untuk mencapai hasil yang diharapkan. Keterampilan tersebut adalah keterampilan berpikir kreatif pernyataan tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Filsaime (2008:9), bahwa berpikir kreatif sebagai sebuah proses dalam pemecahan masalah. Dengan permasalahan yang akan dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari akan menuntut siswa untuk berfikir kreatif dalam memecahkan masalahnya.

Mencermati permasalahan yang dikemukakan di atas, melalui penelitian ini diterapkan suatu pembelajaran kooperatif yang diharapkan mampu mengkondisikan siswa sedemikian rupa sehingga siswa dapat secara terlibat aktif dalam pembelajaran. Untuk itu, pembelajaran yang diterapkan berupa pembelajaran kooperatif tipe *time token* dan *think pair share* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dan *Think Pair Share* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat : (1) mengubah pola dan sikap guru dalam mengajar yang semula berperan sebagai pemberi informasi menjadi berperan sebagai fasilitator dan mediator yang dinamis sehingga kegiatan belajar mengajar yang dirancang dan diimplementasikan menjadi lebih efektif, efisien, kreatif dan inovatif; (2) menghasilkan suatu pembelajaran yang berorientasi pada

adanya kerjasama di antara siswa dalam memecahkan masalah yang dapat melatih dan merangsang siswa untuk mengembangkan daya nalar secara kritis; (3) memberi peluang kepada siswa untuk mengoptimalkan kemampuannya dalam rangka meraih hasil belajar yang sebaik-baiknya dan siswa terdorong untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran, berinteraksi dengan teman sebayanya yang cukup heterogen dalam suasana yang dinamis, interaktif, dan kooperatif, (4) mengubah paradigma belajar siswa yang selama ini lebih banyak sebagai “konsumen ide” menjadi “produsen ide”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud memberikan perlakuan terhadap sampel, kemudian peneliti ingin mengetahui dampak dari perlakuan tersebut. Perlakuan yang dimaksud adalah penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *time token* dan tipe *think pair share*. Perlakuan ini hanya diberikan pada kelompok eksperimen. Penelitian penerapan ini dilakukan untuk mengetahui apakah pembelajaran kooperatif tipe *time token* dan tipe *think pair share* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran IPS materi “proklamasi kemerdekaan Indonesia” dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran tradisional. Dalam penelitian eksperimen ini, peneliti menggunakan desain *pre-test and post-test group*.

Tempat dan Subjek Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SD Hang Tuah IX Sidoarjo. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Hang Tuah IX Sidoarjo. Peneliti mengambil tiga kelas yakni Va, Vb, dan Vc yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *group pre-test-post test design* dan *pre test-post test control design*, penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Hang Tuah IX Sidoarjo, yang memiliki empat kelas akan tetapi peneliti hanya mengambil tiga kelas yakni Va, Vb, dan Vc. Pemilihan sampel dilakukan secara random sampling, dengan mempertimbangkan kesamaan atau homogenitas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Langkah pertama dalam melakukan pengukuran sebagai uji awal (*pre tes*), selanjutnya perlakuan menggunakan model kooperatif tipe *time token* dan *think pair share* dari guru yang telah dilatih oleh peneliti untuk kelas eksperimen dalam jangka waktu tertentu, selanjutnya dilakukan uji akhir (*pos tes*). Begitu juga untuk kelas kontrol bedanya untuk kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran tipe *time token* ataupun *think pair share*, tetapi menggunakan model pembelajaran tradisional. Selanjutnya dilakukan uji akhir (*pos tes*). Rancangan penelitian eksperimen yang akan dilakukan adalah seperti yang disajikan pada tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3 *Pretest-Posttest Control Group Design*

Kelas Eksperimen 1 = O₁ X O₂
Kelas Eksperimen 2 = O₃ X O₄
Kelas Kontrol = O₅ - O₆

Sumber : Sugiyono, 2010:112

HASIL

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *time token* dan *think pair share* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V di SD Hang Tuah IX Sidoarjo. Siswa dikatakan telah mencapai tujuan pembelajaran apabila tes dilakukan dua kali, yaitu *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil uji data melalui melalui *Paired Samples T-test* pada data yang berdistribusi normal untuk *pre-test* eksperimen, *post-test* eksperimen, *pre-test* kontrol, dan *post-test* kontrol maka dapat diketahui nilai selisih antara hasil tes kemampuan berpikir kreatif materi “proklamasi kemerdekaan Indonesia” kelompok eksperimen pada pembelajaran kooperatif tipe *time token* jelas terlihat ada peningkatan sebesar 28.0%, begitu juga untuk hasil tes kemampuan berpikir kreatif materi “proklamasi kemerdekaan Indonesia” untuk kelompok kontrol juga mengalami peningkatan sebesar 18.0%. Artinya bahwa kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *time token* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V. Sedangkan untuk kelompok eksperimen (Pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*) jelas terlihat mengalami peningkatan sebesar 30.0%, begitu juga untuk hasil tes pada kelompok kontrol juga mengalami peningkatan sebesar 18.0%. Sehingga diketahui pada kelompok eksperimen, penerapan Pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap hasil tes materi “proklamasi kemerdekaan Indonesia” berpengaruh sebesar 87.27%. Sedangkan pada kelompok kontrol peningkatan terjadi hanya sebesar 5.26%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *time token* dan *think pair share* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SD, tetapi dalam hal ini pembelajaran kooperatif *think pair share* menjadi metode pembelajaran yang lebih baik sebesar 30,0% dibanding dengan metode kooperatif tipe *time token* sebesar 28%. Hal ini dikarenakan dalam tipe *think pair share* yang pertama mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, kedua cocok digunakan untuk tugas yang sederhana dan memberikan lebih banyak kesempatan untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok, yang ketiga interaksi antar pasangan lebih

mudah dan cepat dalam membentuk kelompoknya.

Sedangkan dalam pembelajaran *time token* terdapat beberapa kendala yang muncul diantaranya siswa sulit untuk melakukan kerja sama dalam kegiatan berkelompok karena belum terbiasa, sehingga guru memberikan solusi dengan cara untuk pertemuan selanjutnya mengelompokkan siswa secara heterogen agar siswa yang belum mampu atau mengalami kesulitan dibantu atau dibimbing oleh sesama teman yang sudah mampu. Yang kedua Ketika melakukan kegiatan diskusi kelompok, apabila salah satu kelompok sudah selesai mengerjakan mereka bermain dengan teman yang ada di kelompokkan. Hal tersebut mengakibatkan konsentrasi siswa atau kelompok yang belum selesai menjadi terpecah, sehingga solusinya adalah guru mendatangi dan memeriksa hasil diskusi kelompok dan meminta siswa untuk memeriksa kembali hasil diskusi yang telah mereka kerjakan, agar tidak ada kesalahan.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SD Hang Tuah Sidoarjo. Hal ini juga diperkuat oleh Ni Made Ayu Suryanita dalam penelitiannya telah menyatakan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran geografi kelas X A SMAN 1 Bebandem tahun 2012. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi.

KESIMPULAN

Berdasarkan diskusi hasil penelitian pada BAB V dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, maka pada bagian ini dapat ditarik suatu simpulan. 1) Ada

pengaruh yang signifikan pada hasil tes kemampuan berpikir kreatif materi “proklamasi kemerdekaan Indonesia” dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *time token*. 2) Ada pengaruh yang signifikan pada hasil tes kemampuan berpikir kreatif materi “proklamasi kemerdekaan Indonesia” dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. 3) Ada perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SD antara tipe *time token* dan *think pair share*, dimana model pembelajaran tipe Think Pair Share lebih meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Berdasarkan simpulan di atas dan pengalaman selama penelitian maka peneliti dapat memberikan rekomendasi dalam penerapan model pembelajaran tipe *time token* dan *think pair share* sumber belajar tidak hanya bersumber pada buku teks yang tersedia tetapi perlu memanfaatkan lingkungan sekitar dan nara sumber sebagai sumber belajar sehingga keterlibatan dan aktivitas siswa dapat dioptimalkan serta adanya perencanaan dan persiapan mengajar yang matang sehingga pengelolaan pembelajaran dalam kelas dapat berjalan sesuai dengan skenario sehingga dapat meminimalkan kendala yang muncul dalam pembelajaran terutama yang berkaitan waktu yang digunakan, partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, serta adanya pemerataan perhatian guru kepada seluruh siswa baik secara individual maupun secara kelompok.

DAFTAR USTAKA

- Al Muchtar S. 2004. *Pengembangan berfikir dan nilai dalam pendidikan IPS*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- Arends, Richard I. 2008. *Learning to teach*. Terjemahan. Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka

- Baharuddin dan Wahyuni Nur. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Depdiknas, 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Engkoswara . 1984. *Dasar Dasar Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Filsaime, Dennis K. 2008. *Menguak Rahasia Berpikir Kritis dan Kreatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Gunawan Rudy. 2011. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indarti. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Ilmiah*. Surabaya : lembaga penerbit fbs unesa.
- Lie, Anita. 2007. *Cooperative Learning: Mempraktikan Cooperative-Learning di Ruang-ruang Kelas*. Yogyakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. Cet. 5
- Malda, U. Y. 2011. *Efektifitas Model Pembelajaran Time Token dan Model NHT Berbasis Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Kubus dan Balok Kelas VIII SMP N 6 Jepara*. Tesis Tidak Dipublikasikan.
- Moh. Uzer Usman 2004. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Monroe, Alexander. 2007. *The Magig Of Kreatif Thinking: Strategi Berpikir Kreatif dalam Menuntaskan Setiap Masalah dengan Cepat dan Tepat*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Roger, E.W.B. Olsen, & S. Kagan. 1992. *About Cooperative Learning : Cooperative Languange Learning*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Santrock, John. W. 2008. *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Slavin, R. E. 2009. *Cooperative Learning, Theory, Research, and Practice*. London: Allymand Bacon.
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, A. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyanto. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS Surakarta.
- Suyatno. 2009. *Menjelajahi Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Suyono dan Hariyanto, 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suhanadji dan Waspodo Tjipto S. 2003. *Pendidikan IPS Konsep dan Aplikasinya*. Surabaya: Insan Cendikia.
- Tim Widya Iswara Jateng. 2006. *Strategi Pembelajaran Efektif*. Semarang: Pemerintah Propinsi Jawa Tengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
- Trianto, 2007. *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.